

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penokohan, alur, latar, tema, dan amanat dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* karya Jessica Chandra diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penokohan

- a. Secara keseluruhan tokoh-tokoh dalam kumpulan cerpen *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* adalah remaja.
- b. Dalam kumpulan cerpen *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* pengarang menggunakan dua teknik untuk melukiskan watak tokoh, yaitu teknik dramatik dan teknik ekspositori.

Contoh pelukisan tokoh secara dramatik:

Hendra menundukkan kepalanya dan mengambil napas dalam-dalam sebelum mengangkat kepalanya. “Begini. Aku sebagai ketua kelas, *concert* sama situasi kelas dan sama anak-anak kelas ini. Jujur aja....waktu pertama kali kenal kalian, aku sering *wondering* lho. Kok bisa kamu sama Risa itu berteman baik?” (“Untuk Risa”, halaman 124).

Contoh pelukisan tokoh secara ekspositori:

Pak Danu memang terlihat sangat biasa dan sederhana. Selalu memakai kemeja biru dan peci. Dan wajah Pak Danu pun selalu menggambarkan wajah-wajah orang kecil. (“Ketika Pak Danu Sakit”, halaman 50).

2. Alur

Dalam kumpulan cerpen *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* ini, pengarang menggunakan alur kronologis dan alur kronologis dengan adanya *flash-back* dalam cerpen-cerpennya. Dari dua puluh cerpen, sebelas cerpen menggunakan alur kronologis yaitu cerpen “Dering Tengah Malam”, “*Detective’s Game*”, “Copet”, “Ketika Pak Danu Sakit”, “Ketika Mama Mencarikan Jodoh”, “Pilihan di Akhir SMA”, “Memungkiri Rasa”, “Pelajaran di Metro Mini”, “Pak Pos”, “Ketika Rama Absen”, dan “Nakamura”. Sedangkan sembilan cerpen menggunakan alur kronologis dengan adanya *flash-back* yaitu cerpen “Dicky Cahyadi”, “Rahasia Radit”, “Rasa Yang Tertinggal”, “Cinta Pertama”, “Kemelut Hati”, “Untuk Risa”, “Memori Hujan”, “Kota Kenangan”, dan “Ulang Tahun Kedua Puluh Satu”.

3. Latar

Secara keseluruhan cerpen-cerpen dalam *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* dikategorikan atas tiga unsur latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

a. Latar Tempat

Secara umum latar cerpen dalam kumpulan cerpen *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* terjadi di lingkungan sekolah, kampus, rumah, dan tempat umum lainnya, seperti lapangan olah raga, *pantry*, dan angkutan umum.

b. Latar Waktu

Latar waktu dalam kumpulan cerpen *The Rainbow Kumpulan Cerita Seindah Pelangi* bervariasi. Peristiwa dalam cerpen ini terjadi pada masa kini sekitar tahun 2012 di pagi, siang, sore, dan malam hari. Selain itu, ada latar waktu dengan menunjukkan jam terjadinya suatu kejadian dalam cerpen.

c. Latar Sosial

Dilihat dari segi sosial, kejadian yang terdapat di dalam cerpen-cerpen kumpulan cerpen *The Rainbow Kumpulan Cerita Seindah Pelangi* terjadi di kalangan masyarakat menengah ke bawah dan kalangan masyarakat menengah ke atas.

4. Tema

Secara keseluruhan cerpen dalam bertepatan tentang kehidupan remaja. Namun dalam setiap cerpen menceritakan tentang kehidupan remaja yang penuh warna, seperti percintaan, persahabatan, keluarga, dan sosial. Setelah dianalisis, ditemukan empat tema, yaitu 1) tema percintaan, 2) tema persahabatan, 3) tema keluarga, dan 4) tema sosial. Berikut uraiannya.

- a. Tema percintaan ada sembilan cerpen yaitu “Memori Hujan”, “Rahasia Radit”, “Rasa Yang Tertinggal”, “Cinta Pertama”, “Kemelut Hati”, “Kota Kenangan”, “Ketika Rama Absen”, “Memungkiri Rasa”, dan “*Detective’s Game*”.

- b. Tema persahabatan ada enam cerpen yaitu “Dicky Cahyadi”, “Pilihan di Akhir SMA”, “Untuk Risa”, “Ulang Tahun Kedua Puluh Satu”, “Pak Pos”, dan “Nakamura”.
- c. Tema keluarga ada empat cerpen yaitu “Ketika Mama Mencarikan Jodoh”, “Ketika Pak Danu Sakit”, “Copet”, dan “Dering Tengah Malam”.
- d. Tema sosial ada satu cerpen yaitu “Pelajaran di Metro Mini”.

5. Amanat

Cerpen-cerpen dalam kumpulan cerpen *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik, waspada terhadap suatu kejadian, berpikir positif, dan mensyukuri apa yang kita miliki. Dari Dua Puluh cerpen dalam kumpulan cerpen *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* diperoleh amanat sebagai berikut:

- a. Jadilah diri sendiri, kekurangan yang dimiliki itu sebenarnya kelebihan yang kita miliki juga (“Dicky Cahyadi”).
- b. Sebaiknya ungkapkan apa yang kita rasakan, jujurlah terhadap perasaan kita, dan jangan menyimpan perasaan terlalu lama (“Memori Hujan”).
- c. Sebaiknya jangan aktifkan *handphone* saat tidur jika tidak ingin terganggu (“Dering Tengah Malam”).
- d. Jangan mencampuri urusan pribadi orang lain, dan jangan ingin tahu tentang kehidupan orang lain terlalu dalam (“*Detective’s Game*”).
- e. Jangan mudah terpengaruh dengan omongan orang yang baru saja dikenal (“Copet”).

- f. Bersyukurlah dengan apa yang telah dimiliki, karena masih banyak orang yang belum tentu memiliki hal yang sama dengan kita (“Ketika Pak Danu Sakit”).
- g. Orangtua selalu ingin yang terbaik untuk masa depan anaknya. Saran dan pendapat orangtua harus dihargai (“Ketika Mama Mencarikan Jodoh”).
- h. Persahabatan itu lebih penting dari perasaan pribadi (“Pilihan di Akhir SMA”).
- i. Jujurlah dengan perasaan sendiri, jangan sombong dan malu mengakui perasaan sendiri dan jangan meremehkan orang lain (“Memungkiri Rasa”).
- j. Jangan melihat ke belakang, setiap orang pasti bisa berubah. Dari baik menjadi jahat, dari jahat menjadi baik (“Pelajaran di Metro Mini”).
- k. Hal biasa jangan dijadikan rahasia umum (“Rahasia Radit”).
- l. Cinta sejati itu, tak akan pudar oleh waktu (“Rasa Yang Tertinggal”).
- m. Kesetiaan menggunakan layanan pos (“Pak Pos”).
- n. Hati-hati saat berbicara dengan orang lain, jangan sampai menyakiti perasaannya (“Ketika Rama Absen”).
- o. Cinta itu harus diungkapkan (“Cinta Pertama”).
- p. Cinta itu memang butuh pengorbanan, tetapi jangan sampai melakukan hal yang bodoh untuk cinta tersebut (“Kemelut Hati”).
- q. Persahabatan itu indah, dalam persahabatan harus saling bisa menerima kekurangan dan kelebihan sahabat kita (“Untuk Risa”).

- r. Yang sudah berlalu biarlah berlalu, tinggalkan masa lalu, lihatlah ke depan (“Kota Kenangan”).
- s. Kebersamaan adalah sesuatu yang sangat indah dalam persahabatan (“Ulang Tahun Kedua Puluh Satu”).
- t. Kesalahan yang membawa keberuntungan, karena bisa bertukar pikiran (“Nakamura”).

B. Saran

Pada akhir penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi pembaca, pengajaran sastra dan peneliti selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Dengan hasil penelitian ini, disarankan kepada pembaca untuk membaca buku kumpulan cerpen tersebut dan dapat menikmati, menghargai, dan mengapresiasi karya sastra khususnya cerpen, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang unsur-unsur intrinsik karya sastra, khususnya cerpen.

2. Bagi Pengajaran Sastra

Bagi pengajaran sastra, hasil penelitian ini disarankan dapat menjadi inspirasi bagi guru bahwa cerpen-cerpen dalam kumpulan cerpen *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi* ini dapat dijadikan alternatif bahan ajar di sekolah tentang apresiasi karya sastra.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acupan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang karya sastra khususnya tentang unsur-unsur intrinsik cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aminuddin, 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Arikunto, Suharsimi, 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Chandra, Jessica. 2012. *The Rainbow Kumpulan Cerita Remaja Seindah Pelangi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Esten, Mursal, 1978. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1998. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- <http://id.shvoong.com/humanities/linguistics/2133973> diakses 28-05-2013
- <http://kandangpadati.wordpress.com/2008/09/18/> diakses 28-05-2013
- <http://ridwanudin.wordpress.com/2009/01/08/> diakses 28-05-2013
- Jassin, HB, 1977. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lubis, Muchtar, 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Kurnia Esa.
- Moleong, Lexy, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosidi, Ajib, 1959. *Cerita Pendek Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Semi, M Atar, 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti, 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.

- Sumardjo, Jakob dan Saini KM, 1986. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wellek, Rene dan Austin, Werren. 1989. *Teori Kesusastaan*, diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.